

Metode Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran PAUD untuk Mendukung Kurikulum Merdeka

Irwanto Gani¹

irwantogani@upi.edu

Achmad Hufad²

achmadhufad@upi.edu

Oong Komar³

prof.oongkomar@upi.edu

Jajat S Ardiwinata⁴

jsardipls@upi.edu

^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Received: June, 9th 2024

Accepted: July, 2nd 2024

Published: July, 21st 2024

Abstrak: Penelitian bertujuan mengidentifikasi metode efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sesuai Kurikulum Merdeka, serta mengevaluasi implementasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di beberapa sekolah PAUD, termasuk TK Negeri Pertiwi di Kabupaten Bantaeng. Subjek penelitian mencakup guru, kepala sekolah, siswa PAUD, dan orang tua siswa. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik dan keabsahan dijaga melalui triangulasi. Hasil menunjukkan integrasi nilai kewirausahaan dapat dilakukan melalui pendekatan tematik, pembelajaran berbasis proyek, dan permainan peran. Pendekatan tematik mengaitkan konsep kewirausahaan dengan tema relevan, seperti "Pasar" untuk mengajarkan perdagangan dan manajemen. Implementasi metode ini meningkatkan kreativitas, inovasi, keterampilan sosial, dan pemahaman konsep ekonomi sederhana pada anak-anak usia dini. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan tematik dan proyek menunjukkan peningkatan berpikir kreatif dan inovatif, sementara permainan peran mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan meningkatkan pemahaman pentingnya nilai kewirausahaan sejak dini. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis tetapi juga memberikan dampak praktis dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Indonesia.

Kata kunci: Kewirausahaan, Kurikulum Merdeka, Role Play, Problem Based Learning, Tematik

How to cite this article:

Gani, I., Hufad, A., Komar, O., & Ardiwinata, J.S., (2024). Metode Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(2), 160-169. doi:<https://doi.org/10.33369/jip.9.2.160-169>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, keterampilan, dan dasar-dasar pengetahuan anak-anak. Di masa-masa awal kehidupan mereka, anak-anak tidak hanya belajar tentang dunia di sekitar mereka, tetapi juga mengembangkan pola pikir dan sikap yang akan mempengaruhi masa depan mereka. Salah

satu aspek yang semakin disadari pentingnya dalam pendidikan PAUD adalah pengembangan nilai-nilai kewirausahaan. Kewirausahaan tidak hanya tentang memulai dan menjalankan bisnis, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan hidup yang penting seperti berpikir kritis, kreativitas, inovasi, dan ketahanan. Integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam PAUD dapat membantu anak-anak menjadi individu yang lebih mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Namun, dalam konteks pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Bantaeng, pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam kurikulum PAUD masih menghadapi banyak tantangan. Salah satu tantangannya tentang pemahaman dan keterampilan guru dalam mengajarkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak usia dini. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan bahan ajar yang sesuai juga menjadi hambatan signifikan. Meskipun Kurikulum Merdeka memberikan kerangka fleksibel yang memungkinkan inovasi pendidikan, implementasi praktis di lapangan masih memerlukan banyak upaya dan dukungan. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pendidik, dan orang tua, untuk bekerja sama dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan menyediakan pelatihan serta sumber daya yang diperlukan bagi guru PAUD. Hanya dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, kita dapat memastikan bahwa nilai-nilai kewirausahaan dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan PAUD, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi masa depan dengan penuh percaya diri.

Wardhani et al. (2022) mengemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran krusial dalam membentuk karakter, keterampilan, dan dasar-dasar pengetahuan pada anak. Namun, di Indonesia, tantangan yang dihadapi dalam pendidikan PAUD masih beragam, terutama dalam hal pengembangan kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan zaman (Yusri, 2021). Salah satu permasalahan mendesak adalah kurangnya integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD (Farkhati, 2011). Padahal, Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan sejak beberapa tahun terakhir memberikan peluang untuk inovasi pendidikan, namun penerapannya dalam konteks pengembangan kewirausahaan pada PAUD masih belum optimal (Sukarni, 2023).

Mengatasi permasalahan ini membutuhkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Salah satu solusi yang diusulkan adalah mengembangkan metode pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran PAUD dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini mencakup berbagai strategi seperti pembelajaran tematik (Hatta, 2022), pembelajaran berbasis proyek (Suci & Fathiyah, 2023), dan permainan peran yang dirancang untuk mengenalkan anak-anak pada konsep-konsep dasar kewirausahaan secara menyenangkan dan mudah dipahami (Rusyda Hudiya et al., 2023). Selain itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop juga menjadi bagian penting dalam rencana pemecahan masalah ini. Dengan guru yang lebih kompeten dan metode pembelajaran yang lebih inovatif (Sumaryati, 2013), diharapkan integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam PAUD dapat terlaksana dengan lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi metode yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD sesuai dengan Kurikulum Merdeka; (2) Mengevaluasi implementasi metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan pada anak-anak usia dini; (3) Menyusun rekomendasi bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam pengembangan kurikulum PAUD yang mengakomodasi nilai-nilai kewirausahaan.

Kewirausahaan dalam konteks pendidikan tidak hanya berarti kemampuan untuk memulai bisnis, tetapi juga mencakup berbagai keterampilan hidup yang penting seperti pola pikir dan sikap (Hasan, 2020). Literasi kewirausahaan melibatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, inovasi, dan ketahanan (Rozak et al., 2023). Menurut teori perkembangan anak, masa usia dini adalah periode kritis di mana keterampilan dan nilai-nilai dasar dapat dibentuk dan dikembangkan (Suryana, 2013). Montessori dan Piaget, dua tokoh terkemuka dalam teori pendidikan, menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan (Setyowahyudi, 2020). Pendekatan ini sangat relevan dalam mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan, di mana anak-anak dapat belajar melalui proyek-proyek praktis dan permainan yang melibatkan unsur kewirausahaan.

Kurikulum Merdeka memberikan kerangka fleksibel yang memungkinkan guru untuk mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa (Fitriyah & Wardani, 2022). Pendekatan tematik, yang sering digunakan dalam Kurikulum Merdeka, sangat cocok untuk mengintegrasikan konsep kewirausahaan. Misalnya, melalui tema "Pasar", anak-anak dapat belajar tentang perdagangan, produksi, dan manajemen secara sederhana. Pembelajaran berbasis proyek juga mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berkolaborasi, merencanakan, dan melaksanakan proyek-proyek kecil yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan sejak dini dapat membawa dampak positif jangka Panjang (Adhimursandi, 2016). Anak-anak yang terpapar pada nilai-nilai kewirausahaan cenderung memiliki keterampilan sosial dan emosional yang lebih baik, serta lebih siap menghadapi tantangan di masa depan (Salsabila et al., 2023). Namun, masih terdapat kesenjangan dalam hal implementasi praktis di lapangan. Banyak guru PAUD yang merasa kurang percaya diri atau tidak memiliki sumber daya yang memadai untuk mengintegrasikan konsep kewirausahaan dalam pembelajaran sehari-hari.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan metode yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pendidik dan orang tua mengenai pentingnya pengembangan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga memberikan dampak praktis yang nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab tantangan dan peluang yang ada dalam integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pendidikan PAUD pada Kurikulum Merdeka. Dengan metode yang tepat dan dukungan dari semua pihak terkait, diharapkan anak-anak Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi masa depan dengan penuh percaya diri. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap perubahan zaman, sehingga dapat menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan yang tangguh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dalam konteks tertentu, yaitu integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD

pada Kurikulum Merdeka. Studi kasus ini akan dilakukan di beberapa sekolah PAUD yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka.

Lokasi penelitian dipilih secara purposif, yaitu sekolah PAUD yang sedang dalam proses mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran yakni TK Negeri Pertiwi. Subjek penelitian meliputi guru PAUD, kepala sekolah, dan siswa PAUD. Selain itu, orang tua siswa juga diikutsertakan untuk mendapatkan perspektif yang lebih lengkap mengenai dampak dari integrasi nilai-nilai kewirausahaan. Untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif, Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengamati bagaimana nilai-nilai kewirausahaan diintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari. Observasi ini akan dilakukan secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
2. Wawancara Mendalam, Wawancara akan dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan evaluasi mereka terkait dengan integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD.
3. Dokumentasi, Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, hasil karya siswa, dan catatan evaluasi. Dokumentasi ini akan membantu memahami bagaimana nilai-nilai kewirausahaan diimplementasikan dalam kurikulum dan pembelajaran.
4. Focus Group Discussion (FGD): Diskusi kelompok terarah dengan guru dan kepala sekolah akan dilakukan untuk mendalami berbagai aspek implementasi, termasuk tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam integrasi nilai-nilai kewirausahaan.
5. Teknik Analisis Data, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik.
6. Keabsahan Data, untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dokumentasi, dan FGD) untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan. Selain itu, peneliti juga akan melakukan member check, yaitu mengkonfirmasi hasil temuan dengan subjek penelitian untuk memastikan akurasi interpretasi data.

Dengan metode penelitian yang tepat dan sistematis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan rekomendasi yang praktis untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan PAUD yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan di tingkat PAUD tidak hanya bertujuan untuk menanamkan kemampuan bisnis sejak dini, tetapi juga untuk mengembangkan berbagai keterampilan hidup yang penting seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, inovasi, dan ketahanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai kewirausahaan dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran sehari-hari di sekolah PAUD. Berdasarkan temuan dilapangan, peneliti menyusun hasil penelitian dengan melihat metode pembelajaran, dampak pengintegrasian pembelajaran, serta tantangan dalam pengintegrasian pembelajaran. Berikut secara rinci hasil penelitian tersebut:

1. **Metode Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran PAUD.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka dapat dilakukan melalui beberapa metode utama, yaitu:
 - a) Pendekatan Tematik: Pembelajaran yang mengaitkan konsep kewirausahaan dengan tema-tema yang relevan dengan kehidupan anak-anak. Misalnya, tema "Pasar" digunakan untuk mengajarkan tentang perdagangan, produksi, dan manajemen secara sederhana. Anak-anak diajak berperan sebagai penjual dan pembeli, sehingga mereka memahami proses jual beli dan nilai uang secara praktis.
 - b) Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Metode ini melibatkan anak-anak dalam proyek-proyek kecil yang menekankan pada aspek kewirausahaan. Misalnya, membuat dan menjual kerajinan tangan atau makanan ringan. Anak-anak bekerja dalam kelompok untuk merencanakan, memproduksi, dan menjual produk mereka, yang mengajarkan mereka tentang kerja sama, perencanaan, dan tanggung jawab.
 - c) Permainan Peran (Role Play): Anak-anak bermain peran dalam berbagai profesi dan kegiatan ekonomi. Misalnya, bermain sebagai pemilik toko, pelanggan, atau pekerja di sebuah pabrik kecil. Melalui permainan ini, anak-anak belajar tentang berbagai aspek kewirausahaan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
2. **Implementasi dan Dampak Metode Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran PAUD.** Implementasi metode-metode tersebut menunjukkan beberapa hasil yang signifikan:
 - a) Peningkatan Kreativitas dan Inovasi: Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan tematik dan proyek menunjukkan peningkatan kreativitas dan inovasi. Mereka lebih berani untuk mencoba hal baru, berpikir out of the box, dan menghasilkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan proyek mereka.
 - b) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional: Melalui permainan peran dan kerja kelompok, anak-anak belajar tentang kerja sama, komunikasi, dan empati. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman-teman dan guru.
 - c) Pemahaman tentang Konsep Ekonomi Sederhana: Anak-anak mulai memahami konsep dasar ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Mereka juga belajar tentang pentingnya uang dan cara mengelola sumber daya secara efisien.
 - d) Ketahanan dan Kemampuan Mengambil Risiko: Proyek-proyek kecil dan permainan peran membantu anak-anak mengembangkan ketahanan dan keberanian untuk mengambil risiko yang terukur. Mereka belajar untuk tidak takut gagal dan melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar.
3. **Tantangan dalam Implementasi Metode Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran PAUD.** Meskipun banyak hasil positif yang diperoleh, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD:
 - a) Kurangnya Sumber Daya dan Bahan Ajar: Banyak guru yang merasa kesulitan dalam mencari dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai untuk mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan. Bahan ajar yang ada sering kali masih berfokus pada aspek kognitif dan kurang mengakomodasi pengembangan keterampilan kewirausahaan.
 - b) Keterbatasan Waktu dan Kurikulum: Waktu yang terbatas dalam jam belajar PAUD membuat guru harus pandai dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan tanpa mengurangi materi pelajaran lain yang juga penting.

- c) Kurangnya Pelatihan dan Dukungan bagi Guru: Banyak guru PAUD yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD sesuai dengan Kurikulum Merdeka, mengevaluasi implementasi metode tersebut, dan menyusun rekomendasi bagi pendidik dan pembuat kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tematik, pembelajaran berbasis proyek, dan permainan peran adalah metode yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD.

1. Pendekatan Tematik

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, keterampilan sosial dan emosional, serta pemahaman tentang konsep ekonomi sederhana. Metode integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD dapat dilakukan melalui pendekatan tematik, yang mengaitkan konsep kewirausahaan dengan tema-tema relevan bagi kehidupan anak-anak. Misalnya, dengan menggunakan tema "Pasar", anak-anak diajak berperan sebagai penjual dan pembeli, sehingga mereka memahami proses jual beli dan nilai uang secara praktis. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan anak yang dikemukakan oleh Montessori dan Piaget, yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan (Habsy et al., 2023).

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Pendekatan kedua adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), yang melibatkan anak-anak dalam proyek-proyek kecil yang menekankan pada aspek kewirausahaan. Seperti yang dilakukan TK Negeri Pertiwi yakni, membuat dan menjual kerajinan tangan, meskipun hal tersebut dilakukan dalam lingkungan sekolah dan keluarga terdekat. Anak-anak bekerja dalam kelompok untuk merencanakan, memproduksi, dan menjual produk mereka, hal ini mengajarkan mereka tentang kerja sama, perencanaan, dan tanggung jawab. Dari hasil temuan tersebut, hal ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan kewirausahaan sejak dini dapat membawa dampak positif jangka panjang. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nadlifah et al. (2023) menunjukkan bahwa anak-anak mampu mengembangkan skill diri dan dapat menjalankan tugasnya masing-masing serta mampu belajar banyak hal dari berbagai aspek seperti sosial emosional, kognitif, motorik, bahasa, nilai agama dan budi pekerti/moral, anak juga kreatif, inovatif versi dirinya dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kedua pendekatan sebelumnya yakni, Pendekatan tematik dan pembelajaran berbasis proyek memungkinkan anak-anak untuk belajar secara kontekstual dan aplikatif, yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka secara lebih efektif. Permainan peran, di sisi lain, membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja di masa depan.

3. Bermain Peran (*Role Play*)

Metode ketiga adalah permainan peran (*Role Play*), di mana anak-anak bermain peran dalam berbagai profesi dan kegiatan ekonomi. Salah satu permainan yang biasa di mainkan peserta didik pada TK Negeri Pertiwi adalah bermain peran sebagai pemilik toko, pelanggan, dan pekerja di sebuah toko kecil. Melalui permainan ini, anak-anak belajar tentang berbagai aspek kewirausahaan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Permainan peran memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai situasi dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi, berpikir kritis, dan berpikir analitis (Dewi & Sukraningsih, 2023). Permainan peran juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan empati (Rambe et al., 2023) dan meningkatkan minat belajar mereka (Julia ivanna, 2023) .

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya relevan bagi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tetapi juga sangat penting untuk diterapkan sejak usia dini (Sinay, 2019). Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, dengan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dapat mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan secara efektif dalam pembelajaran PAUD.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD sesuai dengan Kurikulum Merdeka, mengevaluasi implementasi metode tersebut, dan menyusun rekomendasi bagi para pendidik dan pembuat kebijakan. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Metode Efektif untuk Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan, efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka meliputi pendekatan tematik, pembelajaran berbasis proyek, dan permainan peran. Pendekatan tematik memungkinkan anak-anak belajar tentang konsep kewirausahaan melalui tema-tema yang relevan dengan kehidupan mereka. Pembelajaran berbasis proyek melibatkan anak-anak dalam proyek-proyek kecil yang mempromosikan kerja sama, perencanaan, dan tanggung jawab. Permainan peran memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mempraktikkan keterampilan sosial dan ekonomi dalam situasi yang menyerupai dunia nyata.
2. Implementasi dan dampaknya Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas, inovasi, keterampilan sosial dan emosional, serta pemahaman tentang konsep ekonomi sederhana pada anak-anak usia dini. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan tematik dan proyek menunjukkan peningkatan dalam berpikir kreatif dan inovatif, sementara permainan peran membantu mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting. Selain itu, anak-anak juga mulai memahami konsep dasar ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi.
3. Tantangan dalam Implementasi Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran PAUD diidentifikasi, antara lain kurangnya sumber daya dan bahan ajar yang memadai, keterbatasan waktu dalam jam belajar, dan kurangnya pelatihan dan dukungan bagi guru. Mengatasi tantangan ini membutuhkan upaya kolaboratif dari pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan, serta memberikan pelatihan yang memadai bagi guru.
4. Kontribusi terhadap Pengetahuan dan Praktek, memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan anak usia dini dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran PAUD. Temuan ini mendukung teori perkembangan anak yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga

memperkuat pandangan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya relevan untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tetapi juga penting untuk diterapkan sejak usia dini.

Dengan implementasi yang tepat dan dukungan dari semua pihak terkait, diharapkan anak-anak Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi masa depan dengan penuh percaya diri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap perubahan zaman, sehingga dapat menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan yang tangguh.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Pengembangan Bahan Ajar, bagi peneliti selanjutnya dapat fokus pada pengembangan bahan ajar dan sumber daya yang lebih spesifik untuk mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan di PAUD. Ini termasuk modul, buku cerita, permainan edukatif, dan alat peraga yang dirancang khusus untuk anak usia dini.
2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru PAUD, program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kurikulum.
3. Kolaborasi antara sekolah, orangtua, dan komunitas, bekerjasama dengan komunitas lokal untuk memberikan pengalaman nyata kepada anak-anak untuk mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan

Kelebihan Metode Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran PAUD, diantaranya 1). Pengembangan Kreativitas dan Inovasi: anak-anak yang terlibat dalam kegiatan tematik dan proyek menunjukkan peningkatan kreativitas dan inovasi. Mereka lebih berani untuk mencoba hal baru, berpikir *out of the box*, dan menghasilkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan proyek mereka. 2) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional: melalui permainan peran dan kerja kelompok, anak-anak belajar tentang kerja sama, komunikasi, dan empati. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman-teman dan guru. 3) Pemahaman tentang Konsep Ekonomi Sederhana: anak-anak mulai memahami konsep dasar ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Mereka juga belajar tentang pentingnya uang dan cara mengelola sumber daya secara efisien. 4) Ketahanan dan Kemampuan Mengambil Risiko: proyek-proyek kecil dan permainan peran membantu anak-anak mengembangkan ketahanan dan keberanian untuk mengambil risiko yang terukur. Mereka belajar untuk tidak takut gagal dan melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar. Berdasarkan saran dan kelebihan tersebut, peneliti selanjutnya dapat lebih fokus melihat potensi dampak positif yang signifikan bagi perkembangan anak usia dini dan kualitas pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimursandi, D. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan. *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(1), 193–210. <http://journal.febunmul.net>
- Dewi, I. G. A. W., & Sukraningsih, I. G. A. G. (2023). Penerapan Metode Role Play dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa di LPK Mahima Institut Indonesia. *Wacana : Majalah Ilmiah Tentang Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 23(2), 12–21. <https://doi.org/10.46444/wacanasaraswati.v23i2.652>

- Farkhati, E. (2011). *Integrasi Nilai-nilai Kewirausahaan dalam Praktik Pembelajaran Di TK Muslimat Nurul Huda Desa Pakujati Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. UNNES.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243.
- Habsy, B. A., Malora, P. I., Widyastutik, D. R., & Anggraeny, T. A. (2023). Teori Jean Piaget vs Lev Vygotsky dalam Perkembangan Anak di Kehidupan Bermasyarakat. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 576–586. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2325>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi. *PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Hatta, M. (2022). Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 3(1), 13–30.
- Julia ivanna, L. A. K. H. (2023). Penerepan Metode Bermain Peran (Role Play) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV DI SDN 173249 Sibulan- Bulan. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 34–37. <https://doi.org/10.51178/jerh.v1i2.1372>
- Nadlifah, Fajzrina, L. N. W., Triyana, Ismayiah, N., Loka, N., & Mujiati, T. (2023). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship pada Anak Usia Dini melalui Event Market Kids. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3486–3497.
- Rambe, A. P., Batu Bara, H., Nasution, D. A., Fawas, R. A., Siregar, R. M., & Pasaribu, N. A. (2023). Metode Bermain Peran dan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 360–370. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.2913>
- Rozak, R. M., Muazza, & Yaldi, D. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Dan PMIPA Angkatan 2019 Jambi. *EDU SOSIAL: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi*, 3(3), 112–124. <https://doi.org/10.22437/jeso.v3i3.27035>
- Rusyda Hudiya, F., Wulandari, R., Lubis, H. S., Putri, A., & Wahyuni, S. (2023). Mengenalkan Jiwa Kewirausahaan Kepada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 1(4), 12–21. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jisc>
- Salsabila, N., Fitri, C. A., Elycia, A. D., Pulungan, W. A., Rizkina, R., & Wahyuni, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 231–237. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.693>
- Setyowahyudi, R. (2020). Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Maria Montessori tentang Pendidikan Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 17–35. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.5610>
- Sinay, F. R. (2019). Pendidikan Anak Berwawasan Kewirausahaan. *Manajemen Dan Bisnis Jurnal*, 5(2), 45–57.
- Suci, R. A., & Fathiyah, K. N. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3917–3924. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3723>
- Sukarni, S. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Kajian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 178–191. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.315>

- Sumaryati, S. (2013). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pelatihan Model-model Pembelajaran Inovatif. *INOTEK*, 17(2), 140–150.
- Suryana, D. (2013). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Teori dan Praktik Pembelajaran)* (Vol. 1). UNP Press Padang.
- Wardhani, M. F., Puspitasari, D., & Mujib, M. (2022). Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, V (2), 14–22.
<https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/biceser/article/download/347/248>
- Yusri, N. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Abad 21. *Jurnal Adzkiya*, 5(1), 54–72.